

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Komunikasi adalah aktivitas dasar manusia baik sebagai individu ataupun kelompok. Komunikasi juga merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi, berinteraksi, dan bercengkrama. Manusia sebagai makhluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri-sendiri, artinya saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Maka komunikasi adalah satu hal yang pasti dilakukan untuk saling melengkapi informasi dari satu pihak ke pihak yang lainnya. Ibarat mata rantai yang harus terus tersambung, maka komunikasi pun tidak boleh sampai terputus, jika sampai terputus maka terputus juga informasi yang sampai pada mereka.

Komunikasi umumnya pertama kali terjadi di rumah, karena aktivitas manusia pertama kali terjadi di rumah sebelum melangkah keluar untuk melanjutkan aktivitas-aktivitas lainnya. Di rumah komunikasi bisa terjadi antara suami dengan istri, ibu dengan anak, ayah dengan anak, anak dengan anak, dan terkadang juga dengan tetangga sekitar. Di tempat lain komunikasi juga sering terjadi seperti di sekolah, di kantor, di masyarakat, dan ditempat lainnya dan hal ini mutlak terjadi mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali karena setiap orang mengembangkan konsep hidupnya melalui interaksi dengan yang lain dalam masyarakat melalui komunikasi.<sup>1</sup>

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ar-rahman ayat ke 3 dan ke 4 "*khalaqal insaan, 'allahul bayan*. Yang artinya: Dialah (Allah) yang telah menciptakan manusia, mengajarnya pintar berbicara.<sup>2</sup> Dr Qurais Shihab dalam kitab tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa, potensi pintar berbicara melekat pada diri manusia membuatnya bisa hidup bersama dalam kehidupan bersosial, oleh karena itu dengan potensi

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Jember : Remaja Rosdakarya, 2007) Hal 10

<sup>2</sup>QS Ar-Rahman.

mampu dalam berbicara manusia mempunyai potensi melahirkan suara, dan suara itu bisa memiliki arti yang disepakati bersama, sehingga pada gilirannya tercipta saling pengertian satu sama lain untuk bisa saling berhubungan antara satu dalam menciptakan komunitas kehidupan sosial.<sup>3</sup> Dijelaskan pula bahwa, kemajuan kehidupan yang mengagumkan sebagaimana yang dicapai manusia dewasa ini oleh karena manifestasi potensi *al-bayan* yakni pembicaraan yang membuka pintu untuk memperoleh dan memberi pemahaman bagi manusia.<sup>4</sup>

Dalam konteks komunikasi peneliti akan lebih fokus pada komunikasi persuasif. Adapun yang dimaksud komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan seseorang dengan orang lain untuk menyampaikan rangsangan (lunrahnya menggunakan lambang bahasa) untuk memberikan pengaruh pada perilaku orang lain.<sup>5</sup> Dengan demikian dapat diartikan bahwa komunikasi persuasif adalah pesan yang disampaikan dengan tujuan mengubah pola pikir, kepercayaan, dan perilaku orang lain melalui aspek-aspek psikologis.

Dalam pola komunikasi terkadang komunikator tidak dapat menyampaikan pesannya dengan baik karena komunikannya tidak dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator. Berkomunikasi dengan orangtua juga dibutuhkan cara atau model pola komunikasi yang tepat agar apa yang disampaikan oleh guru bisa tersampaikan dan bisa dipahami oleh orangtua. Keberhasilan dalam mendidik anak juga tidak lepas dari peran orangtua dan guru, interaksi yang dilakukan oleh guru kepada orangtua mengenai parenting atau cara sangat dibutuhkan para orangtua dalam mengasuh anak mereka di rumah.

---

<sup>3</sup>M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Dan Kesan Dalam Al-Quran*. Volume 13 . (Jakarta: Lentera Hati. 2003). H.495

<sup>4</sup>Ahmad Sultan Rustan Dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017) Hal 2

<sup>5</sup>Lutfiah, *Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang* (Bandar Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2009) Hal 2

Namun tidak lepas dari itu pasti ada hambatan yang dialami oleh guru, diantaranya adalah sulitnya memberitahu orangtua tentang pentingnya parenting di usia dini, seorang guru harus mampu mengarahkan orangtua untuk menerapkan parenting dengan baik karena yang mereka didik adalah anak usia dini yang dimana ada parenting khusus dalam penerapannya. Pola komunikasi yang dipakai oleh guru insan mulia adalah pola komunikasi kelompok. Guru insan mulia menerapkan pola komunikasi kelompok agar pesan lebih mudah tersampaikan dengan baik pada orangtua, diantaranya dengan adanya buku penghubung, agar orangtua tau perilaku anak atau perkembangan anak disekolah tidak hanya itu guru insan mulia juga sering mengadakan perkumpulan bersama orangtua rapat mingguan atau sekedar berkumpul untuk makan-makan yang tidak lain tujuannya adalah agar pesan yang disampaikan guru lebih mudah diterima dengan baik oleh orangtua.

Pengadaan rapat mingguan, workshop, seminar dan lain-lain juga menjadi penunjang utama atau pola komunikasi yang selama ini dilakukan oleh guru insan mulia agar bisa dipahami oleh orangtua. Karena sejatinya penggunaan pola komunikasi adalah salah satu keberhasilan dalam berkomunikasi. Namun dibalik keberhasilan tersebut juga terdapat faktor penghambat yang membuat pesan sulit diterima oleh guru contohnya pada saat mengadakan workshop atau pertemuan orangtua, orangtua malah tidak hadir dalam acara tersebut sehingga orangtua tidak mengetahui informasi yang disampaikan oleh guru, Pengarahan mengenai penerapan parenting sangat dibutuhkan terutama oleh orangtua, guru insan mulia memilih menggunakan pola komunikasi seperti yang peneliti jelaskan tadi semata-mata hanya untuk menyadarkan para orang tua tentang pentingnya penerapan parenting yang baik pada anak usia dini. Karena masih banyak orangtua yang masih menganggap parenting tidak perlu dilakukan karena orangtua merasa dirinya mampu mendidik anak walaupun masih bersifat otoriter dan posesif.

Dengan cara tetap melakukan atau mengingatkan orangtua dalam melakukan penerapan parenting secara keseluruhan karena parenting

merupakan program sekolah yang wajib dilaksanakan, agar dapat menghasilkan pola asuh yang lebih baik terutama anak usia dini yang masih membutuhkan contoh perilaku yang baik yang dimana usia dini merupakan usia keemasan (*golden age*) yang tidak boleh salah dalam mendidik dikarenakan pondasi utama dalam menuju pendidikan selanjutnya. Dengan adanya komunikasi yang sering dilakukan oleh guru insan mulia tersebut banyak orangtua yang akhirnya menyadari dan merasakan seberapa berpengaruhnya parenting terhadap perkembangan anak. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sudah banyak orangtua yang berhasil dalam mendidik anak-anak mereka dengan pengarahannya parenting yang dilakukan oleh guru insan mulia ini, banyak orangtua yang merasa terbantu dengan adanya pengarahannya parenting seperti ini terutama perihal mendidik dan pola asuh yang baik terhadap anak.

Parenting sendiri diambil dari kosa kata bahasa Inggris yaitu "*parent*" yang memiliki arti orang tua. Sedangkan dalam bahasa Inggris imbuhan *ing* memiliki arti "kata kerja" yang artinya sedang melakukan sesuatu. Jadi bisa dilihat dari makna parenting berdasarkan kosa kata aslinya yaitu orang tua yang sedang melakukan pekerjaan dalam membimbing, mendidik dan mengasuh anak dengan cara yang baik dan benar.

Ilmu parenting sangat amat dibutuhkan dalam mendidik anak terutama di jaman ini, perkembangan zaman membuat perubahan besar bagi lingkungan dan dapat berdampak buruk untuk anak jika anak tidak dididik dengan benar. Dengan adanya ilmu parenting kita sebagai orang tua bisa lebih mengontrol kegiatan anak-anak kita. Keberhasilan dalam mendidik anak merupakan tanggung jawab bagi semua orang tua, maka dari itu sebagai orang tua dan para calon orang tua harus memiliki ilmu dalam mendidik anak bukan hanya untuk menjadi sukses tapi bisa menjadi anak yang memiliki budi pekerti yang baik pula.<sup>6</sup> Dalam ilmu parenting

---

<sup>6</sup>Muhammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting*, (Yogyakarta, Pro-U Media, 2015) Hal 34

sendiri mendidik dan membesarkan anak, kita dituntut untuk mendidik dengan kasih sayang, cinta dan juga dalam segi emosionalnya.

Dalam penelitian ini penulis tertarik mengangkat judul mengenai pola komunikasi persuasif antara guru dan orangtua karena dalam beberapa kesempatan atau pertemuan yang diadakan oleh guru, orangtua lebih banyak tidak memahami apa yang telah disampaikan guru tersebut sehingga terjadi miss komunikasi atau komunikasi yang tidak berhasil antara keduanya. Orangtua masih banyak yang belum memahami bahasa penyampaian guru, dalam komunikasi persuasif pun yang mereka pakai dalam berkomunikasi dengan orangtua seringkali memiliki masalah atau hambatan tersendiri seperti, faktor motivasi, faktor prasangka, faktor semantic, ataupun *noise factor*. Dan dalam penelitian ini faktor hambatan yang terjadi adalah faktor *Noise factor* dan faktor semantic dimana penerima pesan atau komunikan tidak mengerti bahasa yang digunakan oleh guru sehingga menyebabkan salah pemahaman, sedangkan dalam *Noise factor* beberapa hambatan yang secara tidak sengaja terjadi contohnya saat media yang digunakan dalam berkomunikasi tiba-tiba bermasalah sehingga informasi atau pesan yang disampaikan terputus atau tidak selesai.

Berdasarkan uraian diatas, fokus peneliti yaitu meneliti kasus yang terjadi di RA Insan Mulia. Wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru dan juga kepala sekolah yang dilakukan dari tanggal 22-26 Dari hasil observasi yang sudah dilakukan selama kurang lebih satu minggu tersebut ditemukan permasalahan di RA Insan Mulia mengenai kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru, para orang tua kurang memahami bahasa yang disampaikan oleh guru mengenai ilmu parenting selain itu peneliti juga menemukan beberapa program di RA Insan Mulia di Desa Kolpajung Pamekasan yang sedikit berbeda dengan program disekolah lain yaitu adanya parenting yang diadakan setiap 1 tahun 2 kali yang dapat membantu orangtua untuk bisa menerapkan ilmu parenting terhadap anak-anak mereka dirumahnya yang membuat peneliti akhirnya tertarik untuk

meneliti sekolah ini.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian berbasis lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan diatas maka penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan guru RA Insan Mulia di Desa Kolpajung Pamekasan dalam memberikan pengarahan mengenai parenting kepada orang tua ?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam komunikasi guru dan orangtua dalam penerapan parenting pada anak usia dini?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan guru RA Insan Mulia di Desa Kolpajung Pamekasan dalam memberikan pengarahan mengenai parenting kepada orangtua.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dialami guru RA Insan Mulia dalam komunikasi guru dan orangtua dalam penerapan parenting pada anak usia dini.

## **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan skripsi ataupun karya ilmiah yang lain dalam bidang ilmu komunikasi , ilmu psikologi dan ilmu dakwah terutama penerapan komunikasi persuasif guru dan orangtua.

2. Secara praktis

---

<sup>7</sup>Ninda Nurfila astutik, Kepala Sekolah RA Insan Mulia, Wawancara Pribadi, Pamekasan 15 April 2024.0

Penelitian diharapkan bisa memberi kontribusi positif terhadap orangtua bahwa mengasuh dan mendidik anak usia dini diperlukan penerapan ilmu parenting yang baik dan benar.

## **E. DEFINISI ISTILAH**

### **1. Pola Komunikasi**

Pola komunikasi merupakan suatu model komunikasi yang dapat memudahkan dalam berkomunikasi. Joseph A. devito membagi pola komunikasi menjadi empat yaitu komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi massa, pola komunikasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui pesan berdasarkan alur penyampaiannya. Dalam penelitian ini menggunakan pola komunikasi kelompok dimana setiap individu yang terlibat saling berkomunikasi sesuai perannya. di RA Insan Mulia sendiri telah menerapkan pola komunikasi kelompok ini dalam rapat mingguan yang diakhiri dengan pengarahan mengenai parenting dan mengadakan workshop ataupun seminar khusus parenting yang dilaksanakan setiap satu tahun dua kali.

### **2. Komunikasi Persuasif**

Komunikasi Persuasif diambil dari dua kata yaitu Komunikasi dan Persuasi. Komunikasi berasal dari Bahasa latin "*communication*" bersumber dari kata communist yang artinya "sama" yaitu "sama makna" jadi komunikasi secara umum dipahami sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan terbentuknya suatu kesamaan pengertian atau pemahaman antara pemberi pesan dan penerima pesan, terlepas dari isi pesan dan media yang digunakan dalam berkomunikasi. Menurut Joseph A. devito tujuan komunikasi persuasif tidak lain adalah untuk mengubah pola pikir atau perilaku seseorang dan mendorong audiens atau penerima pesan melakukan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh komunikator. Termasuk dalam ajakan dan lain sebagainya.

Komunikasi persuasif biasa digunakan saat pelatihan, workshop maupun seminar yang tujuannya memang untuk mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku seseorang tanpa adanya paksaan.

### 3. Pengertian Parenting

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, ilmu parenting atau pola asuh adalah suatu cara yang dilakukan dalam bentuk perlakuan untuk melindungi, mendidik, merawat, dan membimbing anak-anak supaya bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya.<sup>8</sup> Secara bahasa, pengasuhan diambil dari kata "asuh" yang berarti pengelolaan serta bimbingan, sehingga "pengasuh" dapat diartikan sebagai orang yang menjalankan kewajiban dalam mengelola, memimpin dan membimbing. Maksud dari kata pengasuhan di sini yaitu mengasuh seorang anak.

## F. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Dalam rangka menghindari adanya kesamaan dalam penelitian ini, maka perlu peneliti memberikan uraian tentang beberapa karya skripsi yang telah ada memiliki persamaan dengan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini perlu diketahui, beberapa diantaranya skripsi berjudul sebagai berikut:

1. Ria Winarni, dengan judul Pengaruh Komunikasi Persuasif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Islam Sudirman Ungaran Tahun Pelajaran 2015/2016. Karya skripsi ini dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015.<sup>9</sup> Penelitian ini membahas tentang pengaruh komunikasi persuasif pada siswa dalam kosentrasi belajar. Penelitian yang diangkat Ria Winarni memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada pembahasan mengenai

---

<sup>8</sup>Anggraini Anggraini, Pudji Hartuti, And Afifatus Sholihah, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu," *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 1, No. 1 (2018): 10-18.

<sup>9</sup>Ria Winarni, *Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Islam Sudirman Ungaran Tahun Ajaran 2015/2016*. (Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015).



komunikasi persuasif, namun juga terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian Ria Winarni dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang ilmu parenting dan objeknya adalah RA Insan mulia.

2. Fatimah nur tahun 2005 seorang mahasiswa dari Universitas Islam Bandung. Skripsi yang berjudul "Komunikasi Persuasif Ibu dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Beribadah Pada Anak"<sup>10</sup> penelitian pada skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan komunikasi persuasif sebagai strateginya dan perbedaanya ada pada objek yang diteliti.
3. Farhana Fauziah, dengan judul skripsi Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi kasus Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan). Skripsi mahasiswa Institut Ilmu Al-Quran (liq) Jakarta 2021.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini memfokuskan pada teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh orang tua pada anak dalam meningkat minat belajarmembaca Al-Qur'an Persamaan penelitian yang akan diangkat oleh penulis adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas komunikasi persuasif, namun dalam penelitian ini terdapat juga perbedaan yaitu tidak adanya model komunikasi yang dipakai sementara pada penelitian ini menggunakan 3 model macam pola komunikasi.
4. Nur Apni Oktaviah tahun 2017 dengan judul skripsi "Komunikasi Persuasif Guru dan Murid Dalam Membentuk Akhlakul Karimah (Studi Kasus Pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Furqan Kabupaten Enrekang)" skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam penelitian ini terfokus pada komunikasi persuasif

---

<sup>10</sup>Nur Fatimah, *Komunikasi Persuasif Ibu Dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Beribadah Pada Anak*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, 2005.

<sup>11</sup>Farhana Fauziah, *Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi Kasus Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan)*. Institut Ilmu Al Quran (Liq) Jakarta 2021.

yang digunakan oleh guru pada murid dalam membentuk akhlakul karimah, jika skripsi penulis membahas mengenai penerapan parentingnya, persamaan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif lapangan yang membahas tentang komunikasi persuasif, namun terdapat juga perbedaan studi kasus yang akan diteliti,tempat,maupun teori yang diakai.

5. Hinda Hapita dengan judul skripsi “Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan” skripsi mahasiswi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno tahun 2022, dalam penelitian ini terdapat persamaan mengenai metode penelitian kualitatif yang sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif dan juga terdapat beberapa perbedaan mengenai permasalahan yang diteliti,tempat penelitian,teori maupun pola komunikasi yang dipakai.
6. Dwi Ramadyah skripsi tahun 2021 oleh mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penelitian ini terdapat persamaan mengenai pola komunikasi persuasif dan juga penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dipakai, namun perbedaannya objek dan kasusnya.